

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran interaktif *Project Based Learning* terintegrasi STEM yang dikembangkan diperoleh bahwa model pembelajaran interaktif dinyatakan valid ditinjau dari hasil validitas oleh ahli yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang terdiri dari: (1) hasil validasi rata-rata rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebesar 4,34, (2) hasil validasi rata-rata Buku Pegangan Peserta Didik sebesar 4,14, (3) hasil validasi rata-rata Lembar Kerja Peserta Didik sebesar 4,24, (4) hasil validasi rata-rata tes kemampuan berpikir kreatif sebesar 4,17, dimana nilai rerata total keseluruhannya berada pada nilai $4 \leq Va < 5$ sehingga para ahli menyatakan perangkat pembelajaran tersebut dikategori valid dengan sedikit revisi.
2. Model pembelajaran interaktif berbasis *Project Based Learning* terintegrasi yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan model pembelajaran ditinjau dari analisis hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Skor yang diperoleh pada uji coba I sebesar 3,03 (kategori “Sedang”) dan belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Namun setelah melakukan beberapa revisi, pada uji coba II skor observasi keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 4,04 (kategori “Tinggi”).

Sehingga model pembelajaran yang dikembangkan berhasil memenuhi kriteria kepraktisan model pembelajaran.

3. Model pembelajaran interaktif berbasis *Project Based Learning* terintegrasi STEM yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan ditinjau dari : (1) Pada uji coba II sebesar 85,7% (18 siswa); (2) Ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II, yaitu soal nomor 1 sebesar 83,33% dan soal nomor 2 sebesar 83,81%; (3) respon siswa pada uji coba II sebesar 94%; dan (4) waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa yang ditetapkan sekolah.
4. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan kriteria “rendah” dengan skor 0,30 ($g \leq 0,3$) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,42 ($0,3 < N\text{-Gain} \leq 0,7$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif berbasis *Project Based Learning* terintegrasi STEM yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* terintegrasi STEM yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang ditetapkan, maka disarankan agar guru menggunakan

media pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di dalam kelas untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik khususnya pada siswa kelas XI.

2. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar peserta didik dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi ini, peneliti hanya menggunakan kelompok yang sudah ada di dalam kelas, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam membagi kelompok sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.

